

YOUTH FUN JUGGLING COMPETITION Diikuti 310 Siswa SSB Magelang



KR-Bagyo Harsono

Peserta Youth Fun Juggling Competition, saat mendengarkan instruktur M Irfan.

MAGELANG (KR) - Sebanyak 310 siswa perwakilan dari 14 Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kabupaten Magelang, mengikuti "Main Bola Yuk, Youth Fun Juggling Competition" yang digelar Kementerian Olahraga Minggu (29/11). Dari 310 itu, sebanyak 30 siswa hadir secara langsung di Hotel Grand Artos. Sedang sisanya 280 orang, di SSB masing-masing.

"Peserta di Artos mendapat bimbingan dari instruktur M Irfan, mantan pemain PSIS Semarang. Sedang 280 siswa yang lain, dibimbing pelatih di SSB-nya masing-masing," kata Kasubdit Olahraga Prestasi Daerah Kempenora, Surya Agung Wibowo.

Selain bimbingan teknis, pihaknya juga menggelar lomba juggling competition antarsiswa SSB. "Untuk lomba juggling ini, para siswa merekam kegiatan jugglingnya dan di-upload di instagram Kempenora. Juaranya, juggling paling lama tapi juga mendapatkan like terbanyak," jelas Agung.

Selain di Jawa Tengah, kegiatan ini juga dilakukan di empat provinsi lain di Indonesia. Di antaranya, di Bali, DKI Jakarta, Jawa Barat dan Palembang. "Untuk di Jawa Tengah, sudah kami lakukan di Boyolali. Sebelumnya, kami juga telah melakukan di Cibinong, Gianyar dan lainnya," ungkap Agung.

Sebelumnya, Plt Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang, Iwan Sutiarso mengapresiasi kegiatan ini. "Bagi kami, kegiatan ini sangat bagus dalam upaya pencarian bibit unggul khususnya di bidang sepakbola. Prestasi butuh proses, tidak bisa instan. Karena itulah, diperlukan latihan sejak usia dini," katanya.

Di sisi lain, lanjut Iwan, prestasi juga butuh sehat dan bugar. Namun di tengah pandemi Covid-19, diperlukan upaya untuk beradaptasi dengan kebiasaan baru. "Saya percaya, anak-anak sangat ingin berlatih bersama-sama. Namun di tengah pandemi ini, dibutuhkan kesadaran bersama untuk tetap berperilaku dan berlatih sesuai protokol kesehatan," ungkapnya. (Bag)-d

KONI KULONPROGO Pantau Pelatcab Tarung Derajat

WATES (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kulonprogo melakukan pemantauan Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatcab) mandiri cabang olahraga (cabor) tarung derajat di Satuan Latihan (Satlat) Nyi Ageng Serang Banjarharjo Kalibawang, Minggu (29/11) siang.

Ketua KONI Kulonpro-

go, Bambang Gunoto SPd mengatakan, tarung derajat merupakan salah satu cabor unggulan yang melaksanakan Pemusatan Latihan Kabupaten (Pelatcab) mandiri sesuai program KONI Kulonprogo.

Pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2019, tarung derajat berhasil menyumbangkan 5 medali emas, 1 perak dan



KR-Dani Ardiyanto

Bambang Gunoto SPd (berdiri kiri) memberi pengarahan kepada atlet Pelatcab tarung derajat.

PRSI Purworejo Latihan di Luar Kolam

PURWOREJO (KR) - Dengan ditutupnya sejumlah kolam renang, dampak dari mewabahnya Covid-19, mengakhiri kegiatan para atlet renang dari Persatuan Renang Seluruh Indonesia (PRSI) Kabupaten Purworejo vakum hingga hampir 10 bulan. "Selama ini kita lebih banyak latihan fisik di luar kolam renang," kata Ketua PRSI Purworejo H Netra Asmara Sakti, Senin (30/11).

Kondisi ini tidak menyurutkan semangat para pelaku olahraga renang di Purworejo, bahkan PRSI sempat menggelar pelatihan para pelatih renang selama tiga hari di Aula Kantor Kecamatan Bruno Purworejo. Wilayah kecamatan paling ujung barat laut Purworejo yang berbatasan dengan Wonosobo dan Kebumen. Menyusul dibangunnya kolam renang di wilayah itu.

"Meskipun ukurannya belum memenuhi standar untuk pertandingan, namun kolam renang ini dapat membangkitkan semangat untuk membangun minat masyarakat terhadap cabang olahraga (Cabor) ini," jelasnya.

Netra yang juga Camat Bruno ini menjelaskan, bahwa prestasi olahraga dapat ditentukan dengan tiga hal, yakni kemauan keras dan jam terbang atlet, pelatihan oleh pelatih karena di tangan pelatih ini seorang atlet bisa meraih hasil yang maksimal, di samping sarana dan prasarana yang memadai.

"Dengan pelatihan pelatih renang ini diharapkan akan mampu melatih calon-calon atlet renang dan muncul atlet yang berprestasi di Purworejo, utamanya dari Kecamatan Bruno. Meskipun kita berada di daerah pinggiran," katanya seraya menambahkan, peserta pelatihan ini masih harus magang terlebih dahulu untuk mendapat sertifikat. (Nar)-d

'Iblis Merah' Butuh Satu Poin

MANCHESTER (KR) - Manchester United hanya butuh tambahan satu poin untuk memastikan lolos ke babak 16 besar Liga Champions. Untuk itu skuad 'Iblis Merah' harus menghindari kekalahan saat menjamu Paris Saint-Germain di Old Trafford, Kamis (3/12) dini hari WIB.

Hingga *matchday* keempat, persaingan di Grup H relatif ketat. Mengoleksi 9 poin, Manchester United (MU) masih bertengger memimpin klasemen sementara, diikuti Paris Saint-Germain (PSG) di posisi *runner up* (nilai 6). Angka yang dikumpulkan jawara *Ligue 1* Prancis itu sama dengan poin milik Leipzig di peringkat tiga. Sedangkan posisi juru kunci ditempati Istanbul Basaksehir (nilai 2). Belum ada yang benar-benar aman untuk lolos ke fase gugur. Bahkan, Basaksehir pun masih punya kans lolos jika memenangkan dua pertandingan terakhir.

Dari keempat kontestan,

peluang MU paling jembar. Tambahan satu angka pun bakal memastikan Bruno Fernandes dan kawan-kawan melaju ke 16 besar. Dengan mengumpulkan 10 poin, setidaknya *The Red Devils* sudah unggul *head to head* jika nantinya PSG memenangkan laga sisa versus Basaksehir, sementara Leipzig memenangkan dua laga terakhir kontra Basaksehir dan MU.

Afdolnya, pasukan 'Iblis Merah' kembali berhasil mengungguli PSG. Tambahan tiga poin memantapkan eksistensi tim besutan Ole Gunnar Solskjaer di puncak. Sementara PSG masih harus bertarung *all out* melawan Leipzig di laga pamungkas. Pada pertemuan pertama, MU sukses mengalahkan PSG di kandangnya (Parc des Princes) dengan skor 2-1. Kini, bermain di kandang sendiri, diharapkan dapat melanjutkan tren positif. Mental para pemain juga sedang bagus setelah akhir pekan lalu mepepundangi tuan rumah Southampton (menang 3-2) dalam lanjutan Liga Primer Inggris.

Di sisi lain, *Les Parisiens* datang ke Old Trafford dengan motivasi tinggi. Tekad melakukan revans, sekaligus mengamankan keberlangsungan pada kompetisi kasta tertinggi di 'Benua Biru'. Pelatih PSG,

Thomas Tuchel, tentu telah menyiapkan strategi terbaik guna mengejutkan target. Tetapi, pelatih asal Jerman itu sempat 'mengamuk' ketika akhir pekan lalu, PSG di kandang sendiri ditahan imbang (2-2) oleh Bordeaux.

"Tidak seharusnya kami bermain tanpa usaha. Saya tidak mengerti mengapa kami tidak bermain lebih serius," ujar Tuchel dikutip *Goal International*. "Kami kurang determinasi di kotak penalti. Kami kekurangan segalanya di babak kedua. Kami kurang usaha, tenaga, disiplin dan sikap. Biasanya saya selalu melindungi tim, tetapi hari ini saya sama sekali tidak senang dengan penampilan mereka," lanjut pelatih berusia 47 tahun tersebut.

Bintang *Les Parisiens*, Neymar Junior meminta agar para pemain menampilkan performa terbaik bila ingin mengalahkan MU. "Kami tahu pentingnya pertandingan Liga Champions pada Rabu (Kamis 3/12 dini hari WIB). Ini menentukan," ucap penyerang asal Brasil itu dilansir *Canal+*. "Kami akan mencoba mendapatkan permainan terbaik, tetapi kami perlu meningkatkan detail tertentu. Bermain sebagai tim, lebih terorganisir. Bila tidak, maka akan sulit," tegasnya.

Sementara itu, tuan rumah kemungkinan

tidak diperkuat Donny van de Beek. Gelandang asal Belanda tersebut mengalami cedera engkel saat MU mengalahkan Southampton. Namun tampaknya Solskjaer tak begitu risau. Masih tersedia Nemanja Matic, Scott McTominay dan Paul Pogba. Manajer asal Norwegia itu hanya meminta para pemainnya belajar dari Bruno Fernandes tentang mentalitas dan cara berpikir yang benar. Menurutnya, gelandang 26 tahun asal Portugal itu telah menjadi salah satu figur terdepan di ruang ganti namun serta di lapangan.

"Saya rasa, sesekali Anda hanya perlu bersuara. Bukan berarti Bruno hanya berteriak, ia juga memberi instruksi. Saya pikir, kita semua bisa belajar dari mentalitas dan pola pikirnya," tandas Solskjaer dikutip *Goal*.

(Linggar)

LIVE SCTV
Kamis (3/12)
Pukul 03.00 WIB

GRAFIK JOS

PELANTIKAN DPD ILDI DIY Didorong Pertahankan Prestasi Nasional

YOGYA (KR) - Kepengurusan Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Ikatan Langkah Dansa Indonesia (ILDI) DIY periode 2020-2024 di bawah kepemimpinan Ketua Drs Nuri Hartana MS dilantik di Hotel Matahari, Yogya, Minggu (29/11) malam. Kepengurusan kali ini didorong untuk bisa mempertahankan sejumlah prestasi yang telah berhasil diraih saat tampil pada ajang level nasional.

Ketua Umum (Ketum) Dewan Pimpinan Pusat (DPP) ILDI, Dra Ambar Susilastuti mengatakan, selama ini ILDI DIY termasuk daerah yang sangat menonjol saat tampil di ajang nasional. Bahkan, sejumlah prestasi berhasil diraih oleh perwakilan ILDI DIY di level nasional, termasuk saat ikut di ajang Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Nasional (Fornas). Ambar didampingi Kabid Organisasi Dra Rini Hukom dan Bendahara dr Luci Irawati mendorong pengurus ILDI DIY yang baru bisa untuk terus mempertahankannya.

Menanggapi dorongan dari DPP ILDI tersebut, Ketua DPD ILDI DIY, Drs Nuri Hartana MS mengaku siap

8 perunggu bagi kontingen Kulonprogo.

"Pemantauan langsung dilakukan guna melihat perkembangan kondisi para atlet sekaligus memastikan pelaksanaan latihan bersama pada masa pandemi Covid-19 tetap mematuhi protokol kesehatan. Kami mengingatkan kepada para atlet dan pelatih agar selalu memakai masker, mencuci tangan dan mengecek suhu badan," jelasnya.

Pelatih tarung derajat Kulonprogo, Riyanto menyampaikan, Pelatcab mandiri diikuti sebanyak 10 atlet yang terdiri dari 5 atlet putra dan 5 atlet putri.

Sedangkan pada Pelatcab tahap II tahun 2021, jumlah atlet masih akan bertambah. Di Porda DIY 2022, membidik 3 medali emas. (M-4)-d

kerja keras bersama pengurus lainnya untuk mewujudkannya. Menurutnya, selama ini pembinaan olahraga langkah dansa atau *line dance* di DIY melalui ILDI sudah berjalan dengan baik dengan banyaknya klub dan komunitas anggota. Dengan banyaknya anggota tersebut, dirinya yakin pembinaan akan berjalan dengan maksimal dan bisa memu-



KR-Adhitya Asros

Kepengurusan DPD ILDI DIY berfoto bersama usai dikukuhkan.

nalkan atlet-atlet langkah dansa baru yang potensial ke level nasional. "Selama ini kami selalu mampu meraih hasil maksimal di ajang nasional, termasuk Fornas. Jadi, dengan pembinaan dan kebersamaan yang telah terjalin, kami akan maksimalkan pembinaan dan latihan untuk meningkatkan prestasi," jelasnya. (Hit)-d

Perguruan ASKI DIY Gelar UKT

BANTUL (KR) - Perguruan Akademi Seni-Bela Diri Karate Indonesia (ASKI) DIY menggelar Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) kuartal ketiga 2020 bagi 169 karateka di Aula Balai Desa Timbulharjo, Sewon, Bantul, Minggu (29/11). Peserta hadir dari 12 Dojo ASKI DIY yang terletak di Kabupaten Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Kota Yogya. Sedangkan Gunungkidul bakal menyusul menggelar UKT pada 13 Desember mendatang.

Ginting menegaskan, UKT ASKI DIY kali ini berlangsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Salah satunya membatasi pergelombang sesuai dengan tingkatan sabuk. Setelah proses selesai, karate-

"Kalau dengan Gunungkidul ada sekitar 440 atlet, hanya Gunungkidul menggelar secara terpisah Desember nanti," tegas Ketua Tim Penguji UKT ASKI DIY, Irwansyah Ginting kepada KR di sela acara.

Berbagai materi diujikan pada UKT kali ini, di antaranya gerakan dasar, kata atau jurus, aplikasi dan kumite dengan sembilan penguji yakni Gabriel Ginting, Nita Tri, Diah Ambarwati, Putri Krisna, Budiman, Widayanto, Sutarto, Budi S dan Erlang. "Karena pandemi, kualitas atlet memang ada penurunan, karena beberapa dojo juga belum memulai kembali proses latihan. Tapi kami juga melihat ada perkembangan yang bagus. Kami ingin regenerasi atlet itu berjalan dengan baik. Kami juga berharap anak-anak tetap latihan, agar mereka tetap dalam kondisi bugar selama pandemi," tambah Ginting. (Yud)-d



KR-Antri Yudiantary

Karateka cilik ASKI DIY fokus menjalani UKT.

AURELIA NARISWARI PUTRI SIGIT Terobsesi Rebut Medali di PON Papua

YOGYA (KR) - Atlet sepatu roda putri PON DIY Aurelia Nariswari Putri Sigit atau yang akrab disapa Aurelia patut merasa bersyukur, karena tidak salah memilih cabang olahraga. Dengan menyelami cabor yang satu ini, namanya sudah mulai dikenal masyarakat penikmat sepatu roda khususnya DIY. Terlebih lagi, Aurelia ikut meloloskan tim sepatu roda Pengda Porserosi DIY ke Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua XX 2021 mendatang.

Dalam pra PON di Bekasi 2019 lalu, berjuang bersama tim sepatu roda DIY Aradhana Wikanestri, Naviska Putri Alifah dan Chalila Addinawati, berhasil merebut medali perak, yang merupakan kriteria kelolosan dari KONI DIY.

Kebanggaan ikut membela DIY di kancah event nasional selevel PON memang sangat dibanggakan semua atlet, termasuk di antaranya Aurelia. Atlet yang masih duduk di bangku kelas 2 SMP Negeri 9 Yogya tersebut merupakan putri pasangan Sigit Wahono dan Laila Nuzulia Wahyuni yang juga Pengurus Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) Kota Yogyakarta.

Dalam babak pra PON 2019 lalu, Aurelia sukses menyumbangkan 1 medali perak dan 1 medali perunggu dari nomor individu 15 km eliminasi dan medali perak dari nomor 10 km point to point (PTP). "Dalam PON Papua 2021 nanti saya bersama rekan se-tim berusaha merebut medali," harapnya.

Aurelia didampingi kedua orangtuanya seusia Puslatda PON di sirkuit lapangan parkir Mandala Krida, Yogya, Sabtu (28/11) mengaku, menekuni cabor sepatu roda awalnya karena ikut teman yang telah lebih dahulu terjun di sepatu roda. (Rar)-d